

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Konfigurasi Software dan Hardware

Sebelum mengimplementasikan dan menjalankan aplikasi penerapan Activity-Based Costing terlebih dahulu komponen-komponen utama komputer yang mendukung setiap proses harus sudah terpasang. Komponen-komponen tersebut adalah *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak).

A. Kebutuhan Hardware

Untuk dapat menjalankan aplikasi ini dibutuhkan persyaratan minimal sebagai berikut:

- a. CPU Core 2 Duo 2,0 Ghz atau lebih
- b. Memory minimal 2GB
- c. Harddisk minimal 40 GB
- d. VGA Card 256 MB, Keyboard, mouse dan printer
- e. Monitor SVGA dengan resolusi 800 x 600

B. Kebutuhan Software dan Instalasi Program

Adapun persyaratan minimal perangkat lunak (*software*) adalah sebagai berikut:

- a. Microsoft Windows XP Service Pack 3
- b. Power Designer
- c. Microsoft Visual Dot Net 2005

Untuk memenuhi kebutuhan instalasi aplikasi ini, dibuat sistem *installer* pada sebuah *compact disc* (CD). File pokok dari sistem installer ini adalah file berekstensi .exe yang merupakan hasil kompilasi dari source program dan file basis data untuk penyimpanan data. Proses instalasi program aplikasi ini dilakukan dengan menjalankan file setup.exe dari sistem installer yang telah terbentuk. Kemudian dengan mengikuti petunjuk dalam proses *setup* tersebut, maka sistem akan terinstall dan siap dijalankan

4.1.2 Implementasi Sistem

Implementasi *input* dan *output* menggambarkan program yang sudah jadi dan siap dipakai sehingga dapat digunakan untuk kegiatan sehari-hari, serta dapat digunakan untuk proses perhitungan harga pokok produksi. Sistem ini terdiri dari 3 bagian besar, yaitu:

1. Maintenance
2. Transaksi
3. Perhitungan
4. Laporan

Program Maintenance terdiri dari 12 buah master yaitu: data produksi, aktivitas, unit, unit set, supplier, bahan baku, produk, golongan, karyawan, costdriver, biaya overhead, dan BOM. Untuk transaksi terdiri dari permintaan material, purchase order, penerimaan barang, pencatatan pembelian, pencatatan biaya. Pada menu perhitungan terdiri dari proses kapasitas pemakaian cost driver, pemakaian costdriver, pemakaian costpool, dan harga pokok produksi. Sedangkan pada menu Laporan untuk mencetak laporan.

Pada aplikasi desktop ini mengatur tentang bagaimana proses bisnis secara internal dapat terlaksana seperti data master, transaksi permintaan material, transaksi purchase order, transaksi penerimaan barang, transaksi pencatatan pembelian, transaksi pencatatan biaya, kapasitas pemakaian cost driver, pemakaian costdriver, pemakaian costpool, dan harga pokok produksi serta pelaporan.

Berikut ini adalah tahapan -tahapan form yang ada sebagai berikut :

A. Form Login

Pada menu login, user harus memasukkan user id dan password pada tempat yang telah disediakan. Jika user id dan password yang dimasukkan benar, maka user dapat masuk ke dalam aplikasi. Tampilan dari menu login dapat di lihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Form Login

B. Form Produksi

Form produksi merupakan form yang digunakan untuk melakukan pengolahan data produksi produk yang ada di perusahaan. Pada form ini user memilih tanggal produksi, memilih nama produk yang diproduksi, dan memasukkan jumlah produksi. Pada form ini terdapat tombol tambah yang

digunakan untuk memasukkan nama produk dan jumlah produksi ke dalam daftar, tombol hapus yang digunakan untuk menghapus data dari daftar, tombol simpan yang digunakan untuk menyimpan data-data yang telah dimasukkan, dan tombol keluar untuk keluar dari form produksi. Tampilan dari form produksi dapat di lihat pada gambar 4.2.

The screenshot shows a Windows application window titled "Master_produksi". At the top, there are fields for "ID Produksi" (DTP-0003) and "Tanggal Produksi" (Friday, March 19, 2010). Below these are input fields for "Nama Produk" (Sari Udang Lontin) and "Jumlah" (50 KG). A "Tambah" (Add) button is to the right of the "Jumlah" field. A "Hapus" (Delete) button is located at the bottom right of the main input area. Below these controls is a table with columns "nama_produk" and "jumlah". The table contains two rows: "Sari Udang 757" with a value of 50, and "Sari Udang Lontin" with a value of 50. At the bottom of the window are "Simpan" (Save) and "Keluar" (Exit) buttons.

Gambar 4.2 Form Produksi

C. Form Aktivitas

Form aktivitas digunakan untuk pengolahan data aktivitas. Di dalam form ini terdapat 4 control-tab, yaitu:

1. Control-tab Input Data

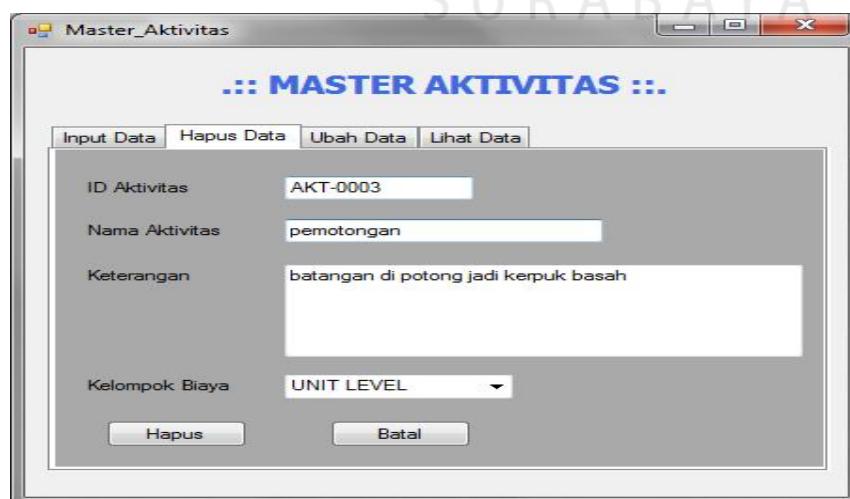
Digunakan untuk memasukkan data-data aktivitas. id aktivitas akan generate secara otomatis. User harus mengisi nama aktivitas, keterangan, dan kelompok biaya. Tombol simpan digunakan untuk melanjutkan ke proses penyimpanan data. Tombol batal digunakan untuk membatalkan pemasukan data baru. Tampilan dari control-tab input data aktivitas dapat di lihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Control-tab Input Data Aktivitas

2. Control-tab Hapus Data

Digunakan untuk menghapus data aktivitas. User harus memasukkan id aktivitas yang ingin dihapus, maka data aktivitas akan muncul secara otomatis di masing-masing textbox yang ada sesuai dengan kode yang dipilih. Tombol hapus digunakan untuk menghapus data aktivitas yang dipilih. Tombol batal untuk membatalkan pemilihan data. Control-tab hapus data aktivitas dapat di lihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Control-tab Hapus Data Aktivitas

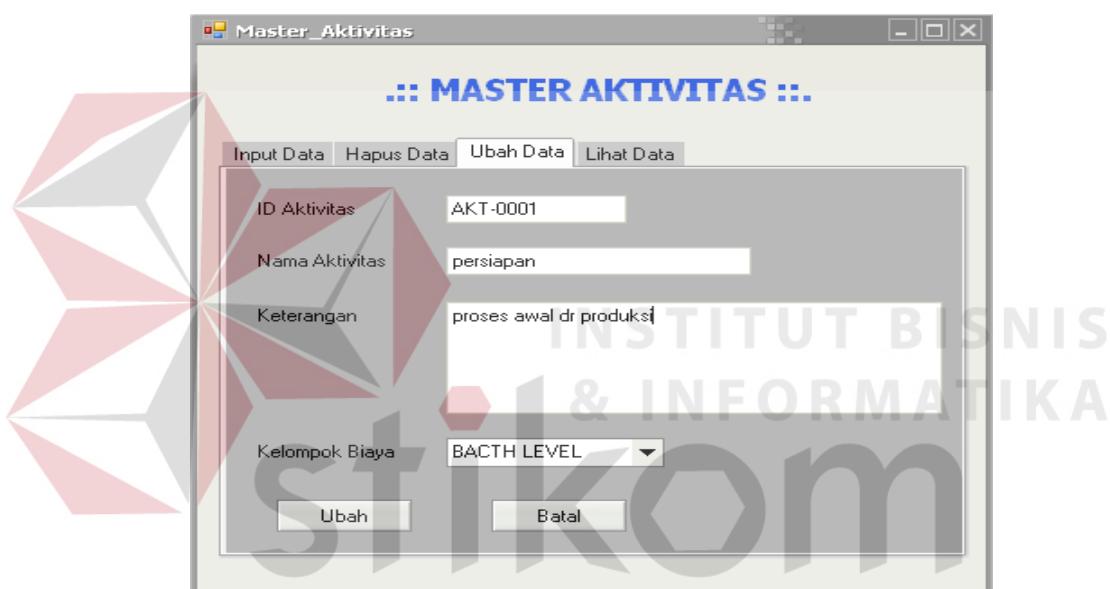
3. Control-tab Ubah Data

Digunakan untuk mengubah data aktivitas. User harus memasukkan id aktivitas yang ingin diubah, maka data aktivitas akan muncul secara otomatis.

Tombol ubah digunakan untuk menyimpan perubahan data yang telah dilakukan.

Tombol batal digunakan untuk membatalkan pemilihan data yang diubah.

Control-tab ubah data dktivitas dapat di lihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Control-tab Ubah Data Aktivitas

4. Control-tab Lihat Data

Digunakan untuk melihat seluruh data aktivitas. Untuk mencari data aktivitas yang dicari, user harus memasukkan nama aktivitas terlebih dahulu, kemudian tekan tombol cari, data aktivitas yang dicari akan muncul pada daftar di bawahnya. Gambar 4.6 berikut ini merupakan tampilan dari Control-tab lihat data aktivitas.

	KODE_AKTIVITAS	NAMA_AKTIVITAS	KETERANGAN_AKTIVITAS
▶	AKT-0001	persiapan	proses awal dr produksi
	AKT-0002	pengukusan	aaa
	AKT-0003	pemotongan	batangan di potong jadi keripik

Gambar 4.6 Control-tab Lihat Data Aktivitas

D. Form Supplier

Form supplier digunakan untuk melakukan pengolahan data supplier. Di dalam form ini terdapat 3 control-tab, yaitu:

1. Control-tab Input Data

Digunakan untuk menyimpan data-data supplier, antara lain : id supplier, nama, alamat, telephone, handphone, contact person, dan keterangan. User tidak perlu mengisi id supplier karena id akan generate secara otomatis. Tombol simpan digunakan untuk melanjutkan ke proses penyimpanan data yang telah dimasukkan. Tombol batal digunakan untuk membatalkan pemasukan semua data yang telah dimasukkan oleh user. Tampilan dari control-tab input data Supplier dapat di lihat pada gambar 4.7.



Gambar 4.7 Control-tab Input Data Supllier

2. Control-tab Ubah Data

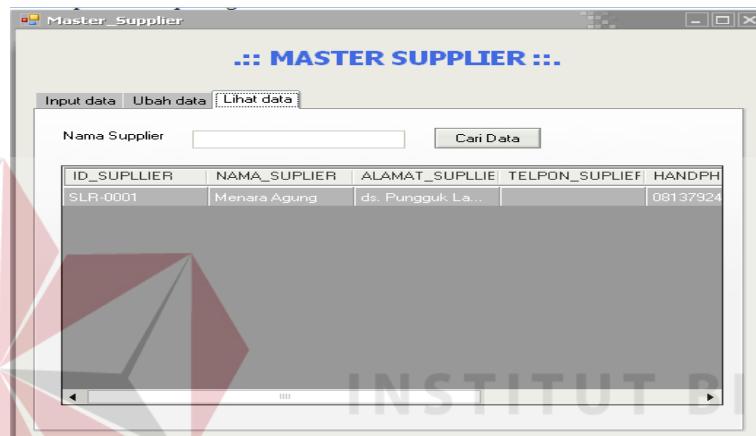
Digunakan untuk mengubah data supplier. User harus memasukkan id supplier yang ingin diubah terlebih dahulu, maka data aktivitas akan muncul secara otomatis. Didalam control-tab ubah data terdapat 2 tombol, yaitu tombol ubah dan tombol batal. Tombol ubah digunakan untuk menyimpan perubahan data yang telah dilakukan. Tombol batal digunakan untuk membatalkan perubahan semua data yang muncul. Control-tab ubah data supplier dapat di lihat pada gambar 4.8.



gambar 4.8 Control-tab Ubah Data Supplier

3. Control-tab Lihat Data

Digunakan untuk melihat data-data supplier yang ada. Untuk mencari data supplier yang dicari, user harus memasukkan nama supplier terlebih dahulu, kemudian tekan tombol cari. Sehingga data supplier yang dicari akan muncul pada daftar di bawahnya. Control-tab lihat data supplier dapat dilihat pada gambar 4.9.



gambar 4.9 Control-tab Lihat Data Supplier

E. Form Bahan Baku

Form bahan baku dilakukan untuk melakukan pengolahan data bahan baku. Pada form ini terdapat 4 tombol, yaitu simpan, ubah, hapus, dan batal. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data bahan baku yang telah dimasukkan. Tombol ubah digunakan untuk mengubah data bahan baku yang dipilih. Tombol hapus digunakan untuk menghapus data bahan baku yang dipilih. Tombol batal digunakan untuk membatalkan semua perintah yang ada dengan menghilangkan semua masukan data pada textbox yang ada. Tampilan dari form bahan baku dapat dilihat pada gambar 4.10.

ID_BAHANBAKU	NAMA_BAHANBAKU	JENIS	STOCK_BAHANBAKU	HARGA_PEROLEHAN	REORDER_STOCK
BHN-0001	menara	tepung tapioka lampung	50000	4500	4000
BHN-0002	SPM	Tepung Tapioka	15000	4700	7000
BHN-0003	Laba-laba	Tepung Tapioka	15000	4500	7000
BHN-0004	Garam	Bumbu	1500	350	500
BHN-0005	Hercules	bumbu	100	22500	25
BHN-0006	AJIPlus	bumbu	120	37000	24

Gambar 4.10 Form Bahan Baku

F. Form Produk

Form produk digunakan untuk melakukan pengolahan data yang berhubungan dengan produk. Pada form ini terdapat 4 tombol, yaitu simpan, ubah, hapus, dan batal. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data produk yang telah dimasukkan. Tombol ubah digunakan untuk mengubah data produk yang dipilih. Tombol hapus digunakan untuk menghapus data produk yang dipilih. Tombol batal digunakan untuk membatalkan semua perintah yang ada dengan menghilangkan semua masukan data pada textbox yang ada. Tampilan dari form produk dapat di lihat pada gambar 4.11.

ID_PRODUK	NAMA_PRODUK	STOCK_PRODUK	ID_UNIT	ID_UNITSET
PDK-0001	Sari Udang 752	0	BAL	1BAL5KG
PDK-0002	Sari Udang Liontin	0	BAL	1BAL5KG

Gambar 4.11 Form Produk

G. Form Golongan

Form golongan digunakan untuk melakukan pengolahan data golongan.

Tipe golongan dibagi menjadi 3 golongan, yaitu tetap, harian, dan borongan.

Perhitungan tarif pada form ini dihitung berdasarkan tipe golongan karyawan.

Pada form ini terdapat 4 tombol, yaitu simpan, ubah, hapus, dan batal. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data golongan yang telah dimasukkan.

Tombol ubah digunakan untuk mengubah data golongan sesuai dengan Id golongan yang dipilih. Tombol hapus digunakan untuk menghapus data golongan sesuai dengan Id golongan yang dipilih. Tombol batal digunakan untuk

membatalkan perintah yang ada dengan mengembalikan seluruh textbox ke keadaan semula. Tampilan dari form golongan dapat di lihat pada gambar 4.12.

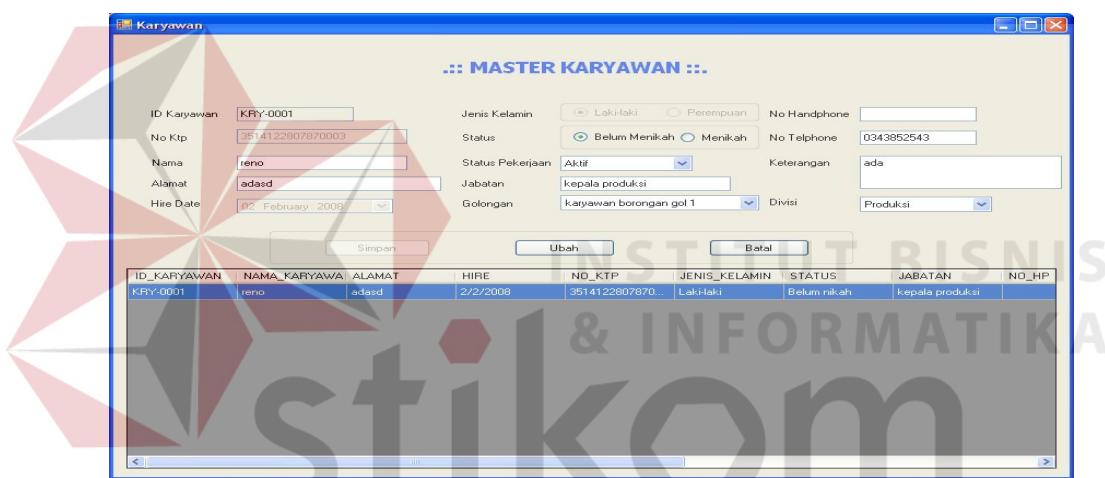
ID_GOLONGAN	NAMA_GOLONGAN	TIPE_GOLONGAN	GAJI_POKOK	TARIF_LEMBUR	TARIF_BORONGAN	TARIF_HARIAN
GKT-0001	karyawan tetap gol 1	Tetap	500000	4000	0	0

Gambar 4.12 Form Golongan

H. Form Karyawan

Form karyawan digunakan untuk melakukan pengolahan data karyawan.

Pada form ini terdapat 3 tombol, yaitu simpan, ubah, dan batal. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data karyawan yang telah dimasukkan. Tombol ubah digunakan untuk mengubah data karyawan sesuai dengan Id karyawan yang dipilih. Tombol batal digunakan untuk membatalkan perintah yang ada dengan mengembalikan seluruh textbox ke keadaan semula. Tampilan dari form karyawan dapat di lihat pada gambar 4.13.



Gambar 4.13 Form Karyawan

I. Form Cost Driver

Form cost driver digunakan untuk melakukan pengolahan data cost driver. Pada form ini terdapat 4 control-tab, yaitu:

1. Control-tab Input Data

Digunakan untuk menginputkan data-data cost driver, yang terdiri dari nama cost driver dan keterangan. id cost driver akan generate secara otomatis.

Tombol simpan untuk melanjutkan ke proses penyimpanan. Tampilan dari control-tab input data cost driver pada gambar 4.14.



Gambar 4.14 Control-tab Input Data Cost Driver

2. Control-tab Ubah Data

Digunakan untuk mengubah data cost driver. User harus memasukkan id cost driver terlebih dahulu, maka nama cost driver dan keterangan akan muncul sesuai id yang dipilih. Tombol ubah digunakan untuk menyimpan data yang diubah. Tombol batal digunakan untuk membatalkan perubahan dengan menghilangkan semua data yang ada di textbox. Tampilan dari control-tab ubah data cost driver dapat di lihat pada gambar 4.15.



Gambar 4.15 Control-tab Ubah Data Cost Driver

3. Control-tab Hapus Data

Digunakan untuk menghapus data-data cost driver. User harus memasukkan id cost driver yang ingin dihapus, maka data cost driver akan muncul secara otomatis di masing-masing textbox. Tombol hapus digunakan untuk menghapus data cost driver yang dipilih. Tombol batal untuk membatalkan pemilihan data. Control-tab hapus data cost driver dapat di lihat pada gambar 4.16.



gambar 4.16 Control-tab Hapus Data Cost Driver

4. Control-tab Lihat Data

Digunakan untuk melihat data-data cost driver yang ada. Untuk mencari data cost driver yang dicari, user harus memasukkan nama cost driver terlebih dahulu, kemudian tekan tombol cari. Sehingga data cost driver yang dicari akan muncul pada daftar di bawahnya. Crontab-tab lihat data cost driver dapat di lihat pada gambar 4.17.



Gambar 4.17 Control-tab Lihat Data Cost Driver

J. Form Biaya

Form Biaya digunakan untuk melakukan pengolahan data biaya overhead. Pada form ini terdapat 3 control-tab, yaitu:

1. Control-tab Simpan

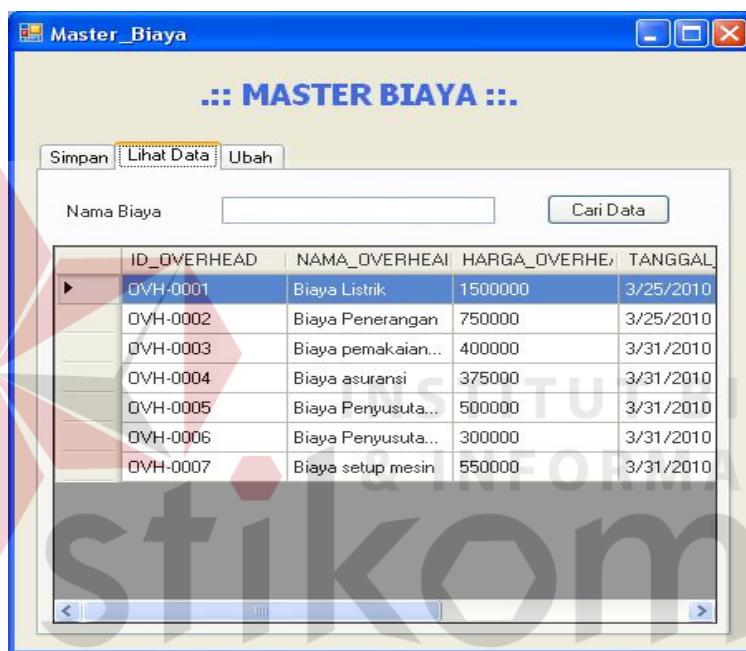
Digunakan untuk menginputkan data-data biaya, antara lain kode biaya, nama, nilai, tanggal pembayaran, nama cost driver, dan nama aktivitas. Di dalam control-tab input data terdapat 2 tombol. Tombol simpan digunakan untuk melanjutkan ke proses penyimpanan data-data yang telah dimasukan. Tombol satal digunakan untuk membatalkan perintah. Tampilan dari control-tab input data biaya dapat di lihat pada gambar 4.18.



gambar 4.18 Control-tab Simpan Biaya

2. Control-tab Lihat Data

Digunakan untuk menampilkan semua data biaya yang ada. Untuk mencari data biaya yang dicari, user harus memasukkan nama biaya terlebih dahulu, kemudian tekan tombol cari. Sehingga data biaya yang dicari akan muncul pada daftar di bawahnya. Crontab-tab lihat data biaya dapat di lihat pada gambar 4.19.



Gambar 4.19 Control-tab Lihat Data Biaya

3. Control-tab Ubah

Digunakan untuk mengubah data biaya. User harus memasukkan kode biaya dan tanggal terlebih dahulu kemudian data yang lain otomatis muncul. tombol ubah untuk melakukan perubahan yang telah dilakukan. Tampilan dari Control-tab ubah biaya terdapat pada gambar 4.20.



Gambar 4.20 Control-tab Ubah Biaya

K. Form Permintaan Material

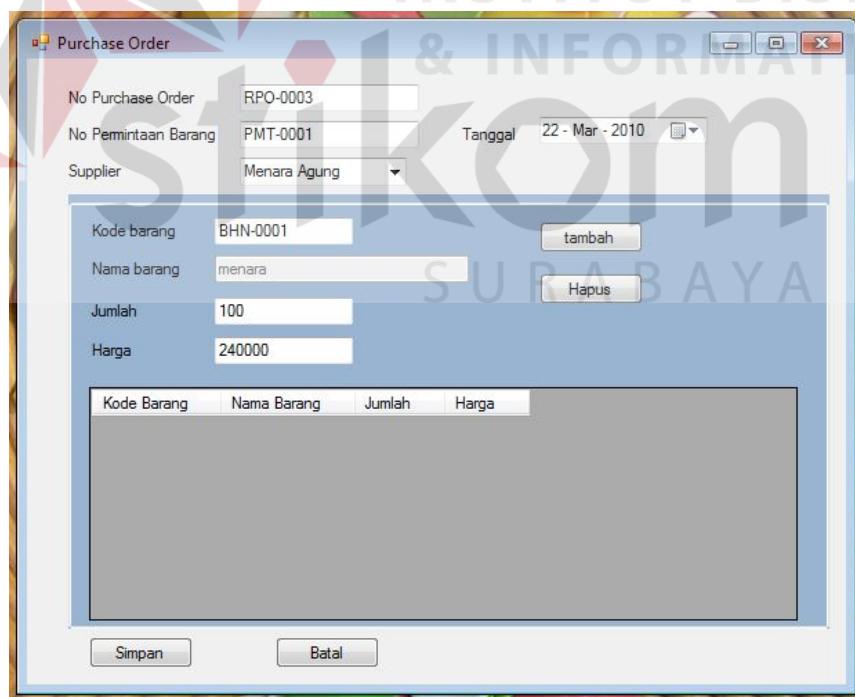
Form permintaan material digunakan untuk melakukan pengolahan data material. Pada form ini terdapat 4 tombol. Tombol tambah digunakan untuk menambahkan data material, sebelumnya user harus memasukkan kode barang dan jumlah barang terlebih dahulu. Tombol hapus digunakan untuk menghapus data permintaan yang telah dimasukkan. Tombol simpan digunakan untuk melanjutkan ke proses penyimpanan data material yang telah dimasukkan. Tombol batal digunakan untuk membatalkan transaksi. Tampilan dari form material dapat di lihat pada gambar 4.21.

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah
BHN-0001	menara	50
BHN-0002	SPM	100

Gambar 4.21 Form Permintaan Material

L. Form Purchase Order (PO)

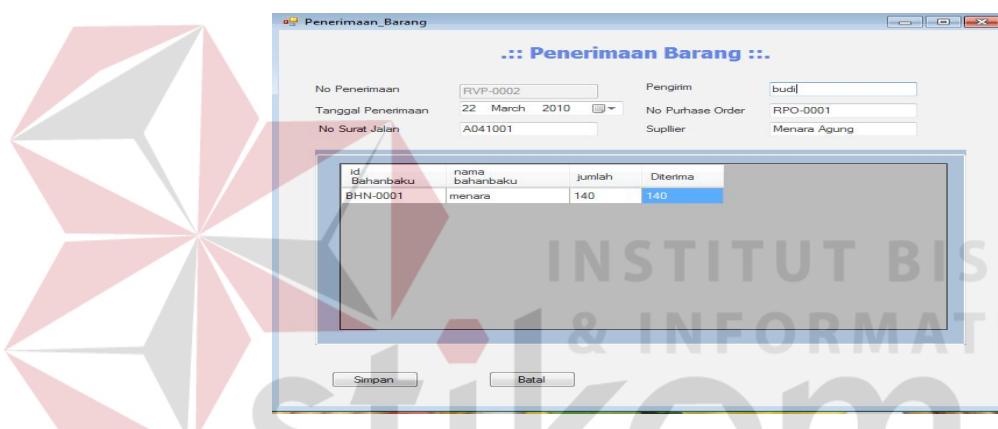
Form purchase order digunakan untuk melakukan pengolahan data untuk pembuatan purchase order. User harus menginputkan no permintaan barang dan supplier maka pencarian pada textbox kode barang hanya kode yang sesuai dengan data pemintaan berdasarkan supplier . Tombol tambah digunakan untuk menambahkan data pada daftar, sebelumnya user harus memasukkan kode barang, jumlah, dan harga. Pada saat user memilih kode barang maka nama barang akan muncul secara otomatis. Tombol hapus digunakan untuk menghapus data yang ada pada daftar. Untuk melanjutkan ke proses penyimpanan data, user harus memilih tombol simpan. Tombol batal digunakan untuk membatalkan perintah dan membersihkan data-data yang tadi telah dimasukkan user. Tampilan dari form purchase order dapat di lihat pada gambar 4.22.



Gambar 4.22 Form Purchase Order

M. Form Penerimaan Barang

Form penerimaan barang digunakan untuk melakukan pengolahan data penerimaan barang. Untuk menjalankan form ini, user harus mengisi no PO yang di kirim ke supplier sehingga data barang yang ada di PO akan muncul di dalam grid. kemudian user cukup mengisi barang yang diterima pada kolom diterima. lalu tekan simpan untuk menyimpan data penerimaan dan tekan batal untuk membatalkan masukan data. Tampilan dari form penerimaan barang dapat di lihat pada gambar 4.23.



Gambar 4.23 Form Penerimaan Barang

N. Form Pencatatan Pembelian

Form pencatatan pembelian digunakan untuk meyimpan data pembelian yang dilakukan perusahaan. Data-data yang harus dimasukkan oleh user, antara lain : no faktur, tanggal, no PO. Pada saat memasukkan kode PO maka data supplier dan barang akan muncul secara otomatis. Tombol simpan untuk menyimpan data dimasukkan dan tombol untuk membatalkan masukkan data. Tampilan dari Form Pencatatan Pembelian dapat di lihat pada gambar 4.24.



Gambar 4.24 Form Pencatatan Pembelian

O. Form Tambah User

Form tambah user digunakan untuk manajemen user, yaitu menambah user yang akan menjalankan aplikasi. User harus memasukkan user id, password, dan user level yang akan digunakan oleh user baru. Untuk menyimpan pilih tombol simpan. Tampilan dari form tambah user dapat di lihat pada gambar 4.25.



Gambar 4.25 Form Tambah User

P. Form Ganti Password

Form ganti password digunakan untuk mengganti password user. Jika user ingin mengganti password harus memasukkan password lama, password baru dan confirm password. Tombol simpan untuk menyimpan password baru dan

tombol batal untuk membatalkan masukkan data. Tampilan dari form ganti password dapat di lihat pada gambar 4.26.



Gambar 4.26 Form Ganti Password

Q. Form Pemakaian Cost Driver

Form pemakaian cost driver digunakan untuk melakukan penyimpanan data pemakaian cost driver. User harus memilih periode pemakaian terlebih dahulu. Kemudian user mengisi data pemakaian cost driver pada aktivitas. Untuk menyimpan data tekan tombol simpan. Tampilan form pemakaian cost driver dapat di lihat pada gambar 4.27.

Nama Aktivitas	Jam Mesin	Luas Tempat
persiapan	1000	750
pengukusan	1500	1500
pemotongan	2000	750
pengeringan	0	0
Packing	0	0
Setup Mesin	0	0
Pemeliharaann	0	0
Total	4500	3000

At the bottom left is a 'simpan' (Save) button.

gambar 4.27 Form Pemakaian Costdriver

R. Form Pemakaian Cost Pool

Form pemakaian cost pool digunakan untuk melakukan penyimpanan cost pool dalam jangka waktu tertentu. User harus menentukan periode pemakaian terlebih dahulu. kemudian mengisi sesuai dengan pemakaian cost poolnya. Tombol simpan untuk menyimpan data cost pool berdasarkan periode baik data baru maupun data yang diubah. Form Pemakaian Cost Pool dapat di lihat pada gambar 4.28.

Kelompok biaya(Cost Pool)	Sari Udang	757	Total
Unit Level (Jam)	10	4500	
Batch Level (Jumlah Setup)	20	200	
Produk Level (jenis)	1	1	
Facility Level(KG)	3000	3000	

gambar 4.28 Form Pemakaian CostPool

S. Form Harga Pokok Produksi

Form harga pokok produksi digunakan untuk melihat data harga pokok produksi sebuah produk. User harus memilih periode waktu dan menentukan nama produknya, maka data hasil perhitungan pada periode tersebut akan muncul secara otomatis berdasarkan produk yang dipilih. Tampilan form harga pokok produksi dapat di lihat pada gambar 4.29.

periode	March	2010
Nama Produk	Sari Udang 757	
Unit yang diproduksi	3000	
Biaya bahan baku	13500000	
Biaya Tenaga Kerja	45000	
Biaya Overhead Pabrik	1525000	
Unit yang di hasilkan	3150	
Harga Pokok Produksi	4901	

gambar 4.29 Form Harga Pokok Produksi

T. Form Laporan Kelompok Biaya

Form laporan kelompok biaya digunakan untuk menampilkan informasi kelompok yang berisikan aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam proses menghasilkan produk. Laporan di tampilkan berdasarkan periode bulanan. Form laporan kelompok biaya dapat di lihat pada gambar 4.30.

Laporan Kelompok biaya
Per Februari 2010
Tanggal Cetak : Senin, 23 Agustus, 2010

No	Aktivitas	Nama aktivitas	Total
1	AKT-0001	Pengangan Bahan	Rp 1.274.286
2	AKT-0002	Persiapa dan pencampuran	Rp 352.832

gambar 4.30 Form Laporan Kelompok Biaya

U. Form Laporan Biaya Aktivitas

Form laporan biaya aktivitas digunakan untuk menampilkan informasi mengenai biaya-biaya yang terdapat dalam setiap aktivitas. Laporan di tampilkan

berdasarkan periode bulanan. Form laporan biaya aktivitas dapat di lihat pada gambar 4.31.

NO	ID OVERHEAD	NAMA OVERHEAD	NILAI	
1	OVH-0001	Biaya Listrik	250.000	
2	OVH-0002	Biaya Penerangan	93.750	
			Total Biaya Aktivitas persiapan	343.750

NO	ID OVERHEAD	NAMA OVERHEAD	NILAI	
1	OVH-0001	Biaya Listrik	166.667	
2	OVH-0002	Biaya Penerangan	80.500	
			Total Biaya Aktivitas pengukusan	354.167

gambar 4.31 Form Laporan Biaya Aktivitas

V. Form Laporan Harga Pokok Produksi

Form laporan harga pokok produksi digunakan untuk menampilkan informasi perhitungan harga pokok produksi selama setahun. Laporan di tampilkan berdasarkan periode bulanan. Form laporan harga pokok produksi dapat di lihat pada gambar 4.32.

NAMA_PRODUK	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga kerja	Biaya Overhead	Unit Bahan	Unit Hasil	HPP
Sari Udang 757	13.500.000	45.000	1.525.000	3.000	3.150	4.901

gambar 4.32 Form Laporan Harga Pokok Produksi

4.2 Pembahasan

4.2.1 Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi telah dibuat dengan benar sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang diharapkan. Kekurangan atau kelemahan aplikasi pada tahap ini akan dievaluasi sebelum diimplementasikan secara nyata. Proses pengujian menggunakan *Black Box Testing* dimana aplikasi akan diuji dengan melakukan berbagai percobaan untuk membuktikan bahwa aplikasi yang telah dibuat sudah sesuai dengan tujuan.

A. Uji Coba Fitur Dasar Sistem

1. Uji Coba Fitur Login

Proses login dilakukan dengan cara menginputkan username dan password. Dari username dan password ini akan diketahui status level hak akses yang dimiliki oleh setiap user. Setiap user dengan status level tetentu mempunyai batasan untuk menggunakan menu-menu yang ada di sistem aplikasi. Uji coba form ini terdapat pada lampiran 3 desain ujicoba aplikasi.

2. Uji Coba Fitur manipulasi Master Aktivitas

Proses manipulasi data aktivitas adalah proses simpan, ubah, hapus dan batal data. Proses ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses manipulasi data bias dilakukan melalui aplikasi. Setiap proses yang di lakukan berpengaruh langsung terhadap tabel aktivitas di database. Uji coba form ini terdapat pada lampiran 3 desain ujicoba aplikasi.

3. Uji Coba Fitur Manipulasi Master data Produksi

Proses manipulasi data produksi adalah proses tambah, hapus, simpan dan batal data. Proses ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses manipulasi

data bisa dilakukan melalui aplikasi. Setiap proses yang dilakukan berpengaruh langsung terhadap tabel data produksi di database. Uji coba form ini terdapat pada lampiran 3 desain ujicoba aplikasi.

4. Uji Coba Fitur Manipulasi Master Supplier

Proses manipulasi master supplier adalah proses simpan, ubah dan batal data. Proses ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses manipulasi data bisa dilakukan melalui aplikasi. Setiap proses yang dilakukan berpengaruh langsung terhadap table supplier di database. Uji coba form ini terdapat pada lampiran 3 desain ujicoba aplikasi.

5. Uji Coba Fitur Manipulasi Master Bahan Baku

Proses manipulasi master bahan baku adalah proses simpan, ubah dan batal data. Proses ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses manipulasi data bisa dilakukan melalui aplikasi. Setiap proses yang dilakukan berpengaruh langsung terhadap tabel bahan baku di database. Uji coba form ini terdapat pada lampiran 3 desain ujicoba aplikasi.

6. Uji Coba Fitur Manipulasi Master Produk

Proses manipulasi master produk adalah proses simpan, ubah, hapus dan batal data. Proses ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses manipulasi data bisa dilakukan melalui aplikasi. Setiap proses yang dilakukan berpengaruh langsung terhadap tabel produk di database. Uji coba form ini terdapat pada lampiran 3 desain ujicoba aplikasi.

7. Uji Coba Fitur Manipulasi Master Golongan

Proses manipulasi master golongan adalah proses simpan, ubah, hapus dan batal data. Proses ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses manipulasi

data bisa dilakukan melalui aplikasi. Setiap proses yang di lakukan berpengaruh langsung terhadap table golongan di database. Uji coba form ini terdapat pada lampiran 3 desain ujicoba aplikasi.

8. Uji Coba Fitur Manipulasi Master Karyawan

Proses manipulasi master karyawan adalah proses simpan, ubah dan batal data. Proses ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses manipulasi data bisa dilakukan melalui aplikasi. Setiap proses yang di lakukan berpengaruh langsung terhadap table karyawan di database. Uji coba form ini terdapat pada lampiran 3 desain ujicoba aplikasi.

9. Uji Coba Fitur Manipulasi Master Costdriver

Proses manipulasi master costdriver adalah proses simpan, ubah, hapus dan batal data. Proses ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses manipulasi data bisa dilakukan melalui aplikasi. Setiap proses yang di lakukan berpengaruh langsung terhadap table costdriver di database. Uji coba form ini dapat di lihat pada lampiran 3 desain ujicoba aplikasi.

10. Uji Coba Fitur Manipulasi Master Biaya/Overhead

Proses manipulasi master overhead adalah proses simpan, ubah dan batal data. Proses ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses manipulasi data bisa dilakukan melalui aplikasi. Setiap proses yang di lakukan berpengaruh langsung terhadap table overhead di database. Uji coba form ini terdapat pada lampiran 3 desain ujicoba aplikasi.

11. Uji Coba Fitur Laporan

Proses ini menghasilkan laporan yang di ambil dari database dan ditampilkan dalam form lewat crystal report. Melalui uji coba fitur laporan ini akan diuji

untuk menampilkan berupa laporan pembelian, laporan biaya aktivitas, laporan harga pokok produksi. Uji coba form ini terdapat pada lampiran 3 desain ujicoba aplikasi.

4.2.2 Diskusi

Diskusi bertujuan untuk mengetahui apakah aplikasi telah menghasilkan output yang sesuai dengan diharapkan. Sebagai perbandingan akan digunakan hasil perhitungan manual harga pokok produksi dengan metode ABC pada bulan Februari 2010.

A. Perhitungan Metode ABC

Data yang digunakan dalam penyelesaian tugas akhir ini adalah data produksi dan data biaya utama serta data aktivitas dan cost driver yang terjadi di dalam proses produksi. Data produksi bulan Februari 2010 di gunakan sebagai contoh pengujian.

Tabel 4.1 Data aktivitas Perusahaan Kerupuk Liontin

No	Nama Aktivitas
1	Penanganan vahan
2	Persiapan & pencampuran
3	Pencetakan
4	Pengukusan
5	Pemotongan
6	Pengeringan
7	Penanganan barang jadi
8	Pemeliharan
9	Inspeksi dan QC
10	Setup mesin
11	Pengembangan produk

Tabel 4.2 Data Biaya Utama Perusahaan Kerupuk Lontong Periode Februari 2010

Data	Sari udang	Bawang Putih	Bawang Warna	Total
Produksi	45000 kg	10000 kg	10000 kg	65000 kg
Biaya bahan baku	220.394.750	48.472.500	47.472.500	316.339.750
Biaya tenaga kerja langsung	8.775.000	1.950.000	1.950.000	12.675.000
Nama Overhead Pabrik		Total biaya		
Biaya penerangan				1.100.000
Biaya listrik				2.200.000
Biaya penerimaan bahan				625.000
Biaya pengemasan				815.000
Biaya pemeliharaan mesin dan gedung				1.800.000
Biaya penyusutan mesin				2.000.000
Biaya asuransi				2.000.000
Biaya inspeksi dan QC				500.000
Biaya set up				625.000
Biaya pengembangan produk				600.000
Biaya penyusutan gedung				2.400.000
Biaya pendistribusian bahan				235.000
Biaya tenaga kerja tidak langsung				500.000
Total Biaya Overhead Pabrik				15.400.000

Tabel 4.3 Pengelompokan Biaya *Overhead* pabrik

Nama Overhead Pabrik	Cost driver / aktivitas
Biaya penerangan	Luas tempat
Biaya listrik	Jam mesin
Biaya penerimaan bahan	Aktivitas penanganan bahan
Biaya pengemasan	Aktivitas Penanganan barang jadi
Biaya pemeliharaan mesin dan gedung	Aktivitas pemeliharaan
Biaya penyusutan mesin	Aktivitas pemeliharaan
Biaya asuransi	Aktivitas pemeliharaan
Biaya inspeksi dan QC	Aktivitas inspeksi dan QC
Biaya set up	Aktivitas set up mesin
Biaya pengembangan produk	Aktivitas pengembangan produk
Biaya penyusutan gedung	Aktivitas pemeliharaan
Biaya pendistribusian bahan	Aktivitas penanganan bahan
Biaya tenaga kerja tidak langsung	Jumlah pegawai

Tabel 4.4 Daftar Pemakaian *Costdriver* dalam aktivitas

Aktivitas	Jam Mesin	Luas Tempat	Jumlah pegawai
Penanganan bahan	-	4000	2
Persiapan & pencampuran	162	800	2

Pencetakan	285	700	3
Pengukusan	315	500	2
Pemotongan	325	500	2
Pengerigan	450	2000	2
Penanganan barang jadi	-	3000	4
Pemeliharan	-	500	1
Inspeksi dan QC	-	-	1
Setup mesin	-	-	1
Pengembangan produk	-	-	1
Total	1537	12000	21

Berikut ini adalah perhitungan biaya-biaya kedalam masing-masing aktivitas atau pembebanan biaya ke aktivitas:

1. Aktivitas penanganan bahan

- Biaya T.K tidak langsung = $2/21 \times 500.000$ = Rp. 47.619
- Biaya penerangan = $4000/12000 \times 1.100.000$ = Rp. 366.666
- Biaya penerimaan bahan = Rp. 625.000
- Biaya pendistribusian bahan = Rp. 235.000

Total biaya aktivitas penanganan bahan = Rp. 1.274.285

2. Aktivitas persiapan dan pencampuran

- Biaya T.K tidak langsung = $2/21 \times 500.000$ = Rp. 47.619
- Biaya penerangan = $800/12000 \times 1.100.000$ = Rp. 73.333
- Biaya listrik = $162/1537 \times 2.200.000$ = Rp. 231.880

Total biaya aktivitas persiapan dan pencampuran = Rp.352.832

3. Aktivitas pencetakan

- Biaya T.K tidak langsung = $3/21 \times 500.000$ = Rp. 71.429
- Biaya penerangan = $700/12000 \times 1.100.000$ = Rp. 64.167
- Biaya listrik = $285/1537 \times 2.200.000$ = Rp. 407.938

Total biaya aktivitas pencetakan = Rp. 543.534

4. Aktivitas pengukusan

- Biaya T.K tidak langsung = $2/21 \times 500.000$ = Rp. 47.619
 - Biaya penerangan = $500/12000 \times 1.100.000$ = Rp. 45.833
 - Biaya listrik = $315/1537 \times 2.200.000$ = Rp. 450.878
- Total biaya aktivitas pengukusan** = Rp. **544.330**

5. Aktivitas pemotongan

- Biaya T.K tidak langsung = $2/21 \times 500.000$ = Rp. 47.619
 - Biaya penerangan = $500/12000 \times 1.100.000$ = Rp. 45.833
 - Biaya listrik = $325/1537 \times 2.200.000$ = Rp. 465.192
- Total biaya aktivitas pemotongan** = Rp. **558.644**

6. Aktivitas pengeringan

- Biaya T.K tidak langsung = $2/21 \times 500.000$ = Rp. 47.619
 - Biaya penerangan = $2000/12000 \times 1.100.000$ = Rp. 183.333
 - Biaya listrik = $450/1537 \times 2.200.000$ = Rp. 644.112
- Total biaya aktivitas pengeringan** = Rp. **875.064**

7. Aktivitas penanganan barang jadi

- Biaya T.K tidak langsung = $4/21 \times 500.000$ = Rp. 95.238
 - Biaya penerangan = $3000/12000 \times 1.100.000$ = Rp. 275.000
 - Biaya pengemasan = Rp. 815.000
- Total biaya aktivitas penanganan barang jadi** = Rp. **1.185.238**

8. Aktivitas pemeliharaan

- Biaya T.K tidak langsung = $1/21 \times 500.000$ = Rp. 23.810
- Biaya penerangan = $500/12000 \times 1.100.000$ = Rp. 45.833
- Biaya pemeliharaan mesin dan gedung = Rp. 1.800.000

• Biaya penyusutan mesin	= Rp 2.000.000
• Biaya asuransi	= Rp. 2.000.000
• <u>Biaya penyusutan gedung</u>	= Rp. 2.400.000
Total biaya aktivitas pemeliharaan	= Rp. 8.269.643

9. Aktivitas inspeksi dan QC

• Biaya T.K tidak langsung = $1/21 \times 500.000$	= Rp. 23.810
• <u>Biaya linspeksi dan QC</u>	= Rp. 500.000
Total biaya aktivitas inpeksi dan QC	= Rp. 523.810

10. Aktivitas setup mesin

• Biaya T.K tidak langsung = $1/21 \times 500.000$	= Rp. 23.810
• <u>Biaya set up</u>	= Rp. 625.000
Total biaya aktivitas setup mesin	= Rp. 648.810

11. Aktivitas pengembangan produk

• Biaya T.K tidak langsung = $1/21 \times 500.000$	= Rp. 23.810
• <u>Biaya pengembangan produk</u>	= Rp. 600.000
Total biaya aktivitas pengembangan produk	= Rp. 623.810

Tabel 4.5 Alokasi biaya *overhead* ke aktivitas

Aktivitas	Biaya(Rp.)
Penanganan bahan	1.274.285
Persiapan & pencampuran	352.832
Pencetakan	543.534
Pengukusan	544.330
Pemotongan	558.644
Pengeringan	875.064
Penanganan barang jadi	1.185.238
Pemeliharan	8.269.643
Inspeksi dan QC	523.810
Setup mesin	648.810
Pengembangan produk	623.810
Total Biaya	15.400.000

Hasil perhitungan total biaya masing-masing aktivitas dikelompokkan ke dalam kelompok biaya yang *homogen* (*costpool*) yang terdiri dari 4 yaitu : *unit level*, *bacth level*, *product level*, *facility level*. Pengelompokan biaya tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6. dengan menggunakan data pemakaian *costdriver* dalam *costpool* pada tabel 4.7 untuk menghitung tarif *overhead* kelompok dapat dilihat pada tabel 4.8 tarif baiya *overhead*. Dari tarif *overhead* kelompok yang dihasilkan digunakan untuk menghitung biaya *overhead* pada masing-masing produk dan dapat di lihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.6 Pengelompokan aktvititas ke pusat biaya yang *homogen*(*Cost Pool*)

Kelompok biaya (cost pool)	Aktivitas	Biaya(Rp.)
Unit Level	Pencetakan Pemotongan Penanganan barang jadi Inspeksi dan QC	543.534 558.644 1.185.238 + 523.810 2.811.226
Bacth Level	Persiapan & pencampuran Pengukusan Pengeringan Penanganan bahan Setup mesin	352.832 544.330 875.064 1.274.285 + 648.810 3.695.321
Product Level	Pengembangan produk	623.810
Facility Level	Pemeliharan	8.269.643

Tabel 4.7 Pemakaian *Costdriver* dalam *Costpool*

Cost pool	Sari udang	Bawang putih	Bawang merah	Total
Unit Level (Jam mesin)	1080 jam	210 jam	247 jam	1537 jam
Bacth Level (jumlah setup)	450 kali	100 kali	150 kali	700 kali
Product Level (jenis Produk)	1 jenis	1 jenis	1 jenis	3 jenis
Facility Level (kapasitas)	450 kwintal	100 kwintal	100 kwintal	650 kwintal

Tabel 4.8 Tarif Biaya *Overhead*

Cost pool	B.Overhead Pabrik (Rp.)	Cost driver	Tarif (Rp.)
Unit Level (Jam mesin)	2.811.226	1.537 jam	1.829,035
Bacth Level (jumlah setup)	3.695.321	700 kali	5.279,030
Product Level (jenis Produk)	623.810	3 jenis	207.937
Facility Level (kapasitas)	8.269.643	650 kwintal	12.722,528

Tabel 4.9 Alokasi biaya *overhead* pabrik ke produk

Data	Sari Udang (Rp.)	Bawang Putih (Rp.)	Bawang Warna (Rp.)
1080 jam x 1.829,035	1.975.358		
210 jam x 1.829,035		384.097	
247 jam x 1.829,035			451.771
450 kali x 5.279,030	2.375.564		
100 kali x 5.279,030		527.903	
150 kali x 5.279,030			791.854
1 jenis x 207.937	207.937		
1 jenis x 207.937		207.937	
1 jenis x 207.937			207.937
450kwintal x 12.722,528	5.725.138		
100kwintal x 12.722,528		1.272.253	
100kwintal x 12.722,528			1.272.253
Total Biaya Overhead Pabrik	10.283.997	2.392.190	2.723.815
Unit Produksi	450 kwintal	100 kwintal	100 kwintal
Biaya Overhead Perunit/Kwintal	22.853	23.922	27.238

Dengan diperolehnya biaya overhead pabrik masing-masing produk, dihitunglah harga pokok produksi dengan metode ABC dan hal tersebut dapat di lihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Harga Pokok Produksi dengan metode sistem ABC

Produk	Biaya produksi per kwintal			Harga Pokok Produksi Perkwintal (Rp.)
	Biaya Bahan Baku (Rp.)	Biaya T.K langsung (Rp.)	Biaya overhead pabrik (Rp.)	
Sari Udang	489.766	19.500	22.853	532.119
Bawang Putih	484.725	19.500	23.922	528.147
Bawang Warna	474.725	19.500	27.238	521.463

Perhitungan harga pokok produksi dengan metode ABC didapat harga pokok produksi seperti tersebut di atas, maka harga pokok kerupuk untuk sari udang sebesar RP. 532.119 per kwintal, untuk bawang putih Rp. 528.147 per kwintal dan untuk bawang warna sebesar Rp. 521.463.

B. Hasil Penerapan Aplikasi

Untuk mengetahui keluaran aplikasi sudah sesuai dengan yang di harapkan atau belum, maka di ambil perhitungan manual sebagai contoh untuk penyesuaianya. Untuk membandingkan hasil aplikasi berupa laporan biaya-biaya aktivitas, sehingga dari perhitungan manual diambil beberapa perhitungan detail biaya yang terjadi dalam aktivitas antara lain:

1. Aktivitas penanganan bahan

• Biaya T.K tidak langsung = $2/21 \times 500.000$	= Rp. 47.619
• Biaya penerangan = $4000/12000 \times 1.100.000$	= Rp. 366.666
• Biaya penerimaan bahan	= Rp. 625.000
• <u>Biaya pendistribusian bahan</u>	<u>= Rp. 235.000</u>
Total biaya aktivitas penanganan bahan	= Rp. 1.274.285

2. Aktivitas persiapan dan pencampuran

• Biaya T.K tidak langsung = $2/21 \times 500.000$	= Rp. 47.619
• Biaya penerangan = $800/12000 \times 1.100.000$	= Rp. 73.333
• <u>Biaya listrik = $162/1537 \times 2.200.000$</u>	<u>= Rp. 231.880</u>

Total biaya aktivitas persiapan dan pencampuran = Rp.352.832

3. Aktivitas pencetakan

• Biaya T.K tidak langsung = $3/21 \times 500.000$	= Rp. 71.429
--	--------------

- Biaya penerangan = $700/12000 \times 1.100.000$ = Rp. 64.167
 - Biaya listrik = $285/1537 \times 2.200.000$ = Rp. 407.938
- Total biaya aktivitas pencetakan** = Rp. 543.534

Adapun hasil perhitungan biaya-biaya aktivitas dari aplikasi memperlihatkan hasil yang sama dengan perhitungan yang ada di atas, sebagai berikut:

1 AKT-0001 Aktivitas Penangan Bahan

NO	ID OVERHEAD	NAMA OVERHEAD	NILAI
1	OVH-0002	Biaya Penerangan	366.666
2	OVH-0003	Biaya penerimaan bahan	625.000
3	OVH-0012	Biaya pendistribusian bahan	235.000
4	OVH-0013	Biaya tenaga kerja tidak langsung	47.619

Total Biaya Aktivitas Penangan Bahan : 1,274,285

2 AKT-0002 Aktivitas Persiapan dan pencampur

NO	ID OVERHEAD	NAMA OVERHEAD	NILAI
1	OVH-0001	Biaya Listrik	231.680
2	OVH-0002	Biaya Penerangan	73.333
3	OVH-0013	Biaya tenaga kerja tidak langsung	47.619

Total Biaya Aktivitas Persiapan dan pencampur : 352.832

3 AKT-0003 Aktivitas Pencetakan

NO	ID OVERHEAD	NAMA OVERHEAD	NILAI
1	OVH-0001	Biaya Listrik	407.938
2	OVH-0002	Biaya Penerangan	64.167
3	OVH-0013	Biaya tenaga kerja tidak langsung	71.429

Total Biaya Aktivitas Pencetakan : 543.534

Gambar 4.33 Laporan biaya-biaya dalam aktivitas pada Februari 2010

Aplikasi ini menghasilkan laporan biaya-biaya dalam aktivitas yang terjadi pada setiap bulan sehingga manager dapat memperhatikan biaya-biaya yang terjadi dengan tujuan untuk pengendalian biaya yang dapat digunakan untuk melakukan *cost reduction* apabila harga pokok produksi terlalu tinggi dan dapat menelusuri biaya aktivitas serta mengurutkan dari aktivitas yang menimbulkan biaya terkecil sampai dengan biaya terbesar.

Tabel 4.11 Biaya per Aktivitas

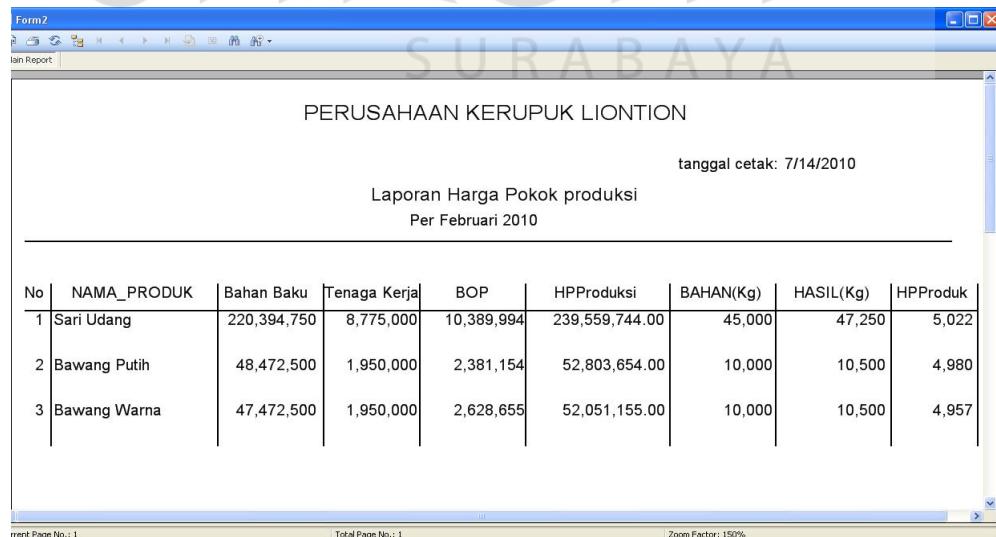
Aktivitas	Total Biaya	Persentase
Pemeliharan	8.269.643	54
Penanganan bahan	1.274.285	8,3
Penanganan barang jadi	1.185.238	7,7
Pengeringan	875.064	5,7
Setup mesin	648.810	4,2
Pengembangan produk	623.810	4,1
Pemotongan	558.644	3,6
Pengukusan	544.330	3,5
Pencetakan	543.534	3,5
Inspeksi dan QC	523.810	3,4
Persiapan & pencampuran	352.832	2
Total	15.400.000	100

Dari tabel 4.11 dapat dilihat aktivitas yang memberikan biaya paling besar dan paling kecil. Manager dapat mengetahui informasi tentang penyebab timbulnya biaya melalui penelusuran aktivitas. Biaya hanya dapat dikurangi secara signifikan melalui pengelolaan terhadap aktivitas. Biaya juga dapat diperkirakan dengan perencanaan aktivitas yang menjadi timbulnya biaya. Untuk melakukan pengurangan biaya, manager membutuhkan fakta tentang adanya dua golongan aktivitas, yaitu aktivitas yang memicu terciptanya nilai tambah biaya(*value-added activities*) dan aktivitas yang memicu biaya yang tidak produktif(*non-value-added activities*). Manager dapat melakukan identifikasi *non-value-added activities* yang di pilih sebagai target pengurangan atau penghilangan. Berdasarkan pemicu biaya dan nilai pemicu biaya yang dikonsumsi oleh *non-value-added activities yang bersangkutan*, manager dapat memperkirakan target *cost reduction* yang akan di peroleh dari rencana pengurangan atau penghilangan *non-value-added activities* tersebut. sebagai contoh dari biaya aktivitas pemeliharaan di temukana persentase 54% dari total seluruh biaya overhead yang

ada sebanyak RP. 15.400.000 menghasilkan total biaya aktivitas pemeliharaan sebesar RP.8.269.643, perhitungan biaya aktivitas pemeliharaan sebagai berikut:

- Biaya T.K tidak langsung = $1/21 \times 500.000$ = Rp. 23.810
- Biaya penerangan = $500/12000 \times 1.100.000$ = Rp. 45.833
- Biaya pemeliharaan mesin dan gedung = Rp. 1.800.000
- Biaya penyusutan mesin = Rp. 2.000.000
- Biaya asuransi = Rp. 2.000.000
- Biaya penyusutan gedung = Rp. 2.400.000

Untuk membandingkan laporan harga pokok produksi dari aplikasi apakah sudah sesuai dengan hasil yang diinginkan seperti dalam perhitungan manual pada tabel 4.10. Untuk membuktikan hal tersebut, hasil dari aplikasi harus dihitung manual harga pokok produksi yang dihasilkan dalam bentuk kwintal sehingga bisa dibandingkan dengan perhitungan manual tersebut. Dari perhitungan tersebut ternyata hasil aplikasi sama dengan hasil dari perhitungan manual.



The screenshot shows a Microsoft Access report window titled "Form2". The report header includes the company name "PERUSAHAAN KERUPUK LIONTION" and the date "tanggal cetak: 7/14/2010". Below the header, it says "Laporan Harga Pokok produksi Per Februari 2010". The main body of the report is a table with the following data:

No	NAMA_PRODUK	Bahan Baku	Tenaga Kerja	BOP	HPPProduksi	BAHAN(Kg)	HASIL(Kg)	HPProd
1	Sari Udang	220,394,750	8,775,000	10,389,994	239,559,744.00	45,000	47,250	5,022
2	Bawang Putih	48,472,500	1,950,000	2,381,154	52,803,654.00	10,000	10,500	4,980
3	Bawang Warna	47,472,500	1,950,000	2,628,655	52,051,155.00	10,000	10,500	4,957

Gambar 4.34 Laporan Harga Pokok Produksi pada Februari 2010

Hasil dari aplikasi yang berupa Laporan harga pokok produksi akan digunakan oleh pihak perusahaan untuk menentukan harga jual produk yang tidak terlalu tinggi atau rendah, karena didalam laporan tersebut tidak hanya terdapat harga pokok produksi tetapi juga harga pokok produk (per kg) didalam memproduksinya.

Tabel 4.12 Perbandingan Harga Jual Produk dari Perusahaan dengan Harga Pokok Produksi Metode ABC dalam Satuan Kg

Produk	Harga Jual (Rp.)	Harga Pokok Produksi (Rp.)	Persentase selisih Perbandingan (%)
Sari Udang	5.750	5.022	14,5
Bawang Putih	5.850	4.980	17,5
Bawang Warna	5.400	4.957	8,9

Perbandingan harga jual produk dari tabel 4.12 diketahui bahwa harga jual produk kerupuk bawang putih terlalu tinggi sedangkan harga jual kerupuk sari udang normal atau sesuai harga pasar, akan tetapi harga jual kerupuk Bawang warna terlalu rendah. Rendah tingginya harga jual berdasarkan ketentuan perusahaan dimana batas perbedaan harga jual dengan harga pokok produksi antara 10% -15%.